



OPTIMALISASI PERAN PENERJEMAH BAHASA INGGRIS DALAM PENINGKATAN PARIWISATA KOTA PAGAR ALAM MELALUI KEGIATAN PENYULUHAN PADA DINAS PARIWISATA

Apriana¹, Lesi anggraini¹

¹Teknik Informatika

Institut Teknologi Pagar Alam

Jl. Masik Siagim no 75 Simpang Mbacang Kelurahan Karang Dalo Kota Pagar Alam

Email: aprianasalim1993gmail.com , lesiangugrainiayra@gmail.com

Abstrak

Penerjemahan bahasa asing banyak digunakan dalam perdagangan, pendidikan, teknologi, pariwisata, dan lain-lain. Penerjemahan tulisan dan lisan merupakan salah satu keterampilan berkomunikasi berbahasa yang sangat penting di dunia ini. Seperti halnya penerjemah secara lisan sebagaimana penerjemah secara lisan ini di sebut dengan *minor language skill* atau keterampilan berbahasa tambahan seperti hal nya kota Pagar Alam yang memiliki potensi pariwisata yang menjanjikan banyak wisatawan local dan mancanegara tertarik untuk berkunjung dan tentunya untuk mengakomodasi terkhusus wisatawan asing sangat membutuhkan seseorang yang memiliki keterampilan berbahasa Inggris dengan baik untuk dijadikan sebagai penerjemah Bahasa Inggris *Interpreter*. Selain dari pada itu saat kerjasama antara pemerintah daerah dan investor asing merupakan praktik yang umum dilakukan dalam upaya pengembangan ekonomi dan infrastruktur suatu wilayah. Adanya kolaborasi ini dapat memberikan manfaat baik bagi pemerintah daerah maupun investor asing terkhusus untuk kota Pagar Alam yang berpeluang membentuk kerjasama di bidang pariwisata maka dari itu Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada pegawai kantor dinas Pariwisata kota Pagar Alam. Hasilnya meliputi peningkatan keterampilan komunikasi, pemahaman pentingnya pariwisata dalam pembangunan ekonomi lokal. Kegiatan ini memberikan dampak positif pegawai dinas Pariwisata Kota Pagar Alam, demi untuk meningkatkan kesadaran dan pertumbuhan industri pariwisata.

Kata Kunci : Bahasa Inggris, Pariwisata, Pagar Alam.

1. PENDAHULUAN.

Pariwisata umumnya didefinisikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dari suatu lokasi ke lokasi lain dengan tujuan rekreasi atau liburan, menghilangkan stres, dan mengeksplorasi keunikan yang ditawarkan oleh lokasi tersebut (Titing Koerniawati, 2022). Pariwisata alam yang luar biasa di Indonesia menjadi salah satu negara yang terkenal. Ini dibuktikan oleh banyaknya turis lokal dan asing yang mengunjungi Indonesia (Syah & Hajarrahmah, 2019). Salah satu destinasi wisata tersebut adalah Gunung Dempo di kota Pagar Alam. Pagar Alam adalah kota di Provinsi Sumatera Selatan, terkenal dengan ke asrian dan kesejukannya karenanya kota Pagar Alam merupakan salah satu kota di Indonesia dengan pemandangan gunung yang indah ketinggian hinggga mencapai 3.142 mdpl di padu dengan hamparan kebun teh yang menghijau serta kesejukan daerahnya yang membuat banyak wisatawan asing yang tertarik untuk menikmati sejuknya udara, dinginnya air di setiap sudut daerah kota pagar alam meskipun keindahan alam yang belum sepenuhnya tergali potensinya.

Dengan mulai di liriknya tempat wisata di kota Pagar Alam baik itu dari wisatawan lokal, investor dan wisatawan asing sehingga sangat di perlukan penerjemah yang dapat membantu komunikasi kecakapan bahasa Inggris diperlukan untuk komunikasi lisan dan tulisan

(Sutiyono, 2014; Manurung et al., 2023). Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Yang paling dominan di dunia modern Menurut (David Crystal, 2023), digunakan lebih dari seperempat penduduk dunia dan menjadi bahasa penghubung di negara ASEAN (Hashim, Kaur, & Kuang, 2016). Communicative/Interactive Role merupakan peran paling utama Bahasa Inggris dalam dunia pariwisata (Damayanti, 2019). Jadi Bahasa Inggris merupakan media komunikasi untuk berinteraksi. Dengan meningkatkan *skill* berbahasa Inggris disertai pariwisata yang potensial maka dapat menarik minat para investor asing untuk datang dan membentuk kerjasama di bidang pariwisata dengan adanya kerjasama pemerintah daerah dan investor asing di bidang pariwisata dapat menjadi strategi yang bermanfaat untuk mengembangkan potensi pariwisata di kota Pagar Alam.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menjadi kendaraan utama dalam komunikasi kerjasama internasional. Dalam konteks ini, peran penerjemah bahasa Inggris di Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam menjadi sangat penting.

Pegawai di dinas Pariwisata kota Pagar Alam di berikan pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka, terutama saat berbicara dengan wisatawan asing. Peningkatan peran penerjemah bahasa Inggris dapat menjadi kunci sukses dalam mengoptimalkan potensi pariwisata di Kota Pagar Alam. Tujuan lainnya yang dapat menjadi dampak jangka Panjang adalah adanya kesadaran tentang pentingnya membekali diri dengan kemampuan bahasa asing sehingga di kemudian hari menghasilkan dampak signifikan bagi daerah mereka. Tujuan jangka panjangnya berupa, pertama, mendukung perkembangan pariwisata, kedua, meningkatkan kualitas layanan masyarakat akan mendorong pertumbuhan industri pariwisata kota Pagar Alam serta dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

2. METODE.

Pendekatan kapasitas dan keterampilan diterapkan dalam Program Pengabdian Masyarakat ini dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat sasaran, khususnya terkait penguasaan bahasa Inggris dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata di Kota Pagar Alam. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip bahwa peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat dapat memberikan dampak positif dalam mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas hidup (Paragae, 2022). Pelaksanaan Program Pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa urutan pelaksanaan. Kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian penyuluhan, pelatihan, dan workshop yang berfokus pada penguasaan bahasa Inggris. Metode pelaksanaan yang kami terapkan meliputi:

1. Penyuluhan Awal: Memberikan penyuluhan kepada pegawai dinas Pariwisata Kota Pagar Alam mengenai pentingnya bahasa Inggris dalam industri pariwisata .
2. Pelatihan Bahasa Inggris: Menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris untuk pegawai dinas Pariwisata Kota Pagar Alam, yang difokuskan pada komunikasi sehari-hari dengan wisatawan asing atau pun tamu resmi pemerintah. Pelatihan melibatkan praktik berbicara, mendengarkan, dan membaca dalam bahasa Inggris.
3. Workshop Peran penerjemah : Mengadakan pelatihan khusus untuk mereka yang akan berhubungan langsung dengan tamu sebagaimana ketika seorang tamu asing yang tidak menguasai bahasa Indonesia berkunjung ke Kota Pagar Alam untuk suatu keperluan tertentu dan harus berkomunikasi dengan tuan rumah maka dalam kondisi ini di perlukan seorang penerjemah lisan.

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Realisasi & Pemecahan Masalah.

Kegiatan penyuluhan dengan tema " Optimalisasi Peran Penerjemah Bahasa Inggris Dalam Peningkatan Pariwisata Kota Pagar Alam Melalui Kegiatan Penyuluhan Pada Dinas Pariwisata " adalah sebuah upaya untuk meningkatkan pemahaman penting nya Bahasa Inggris bagi pegawai dinas Pariwisata kota Pagar Alam. Kegiatan ini dapat menghasilkan sejumlah dampak positif, yang dibahas dalam hasil dan pembahasan berikut :

1. Optimalisasi Peran Penerjemah Bahasa Inggris dalam Konteks Pariwisata Kota Pagar Alam

Pariwisata Kota Pagar Alam memiliki potensi besar yang dapat ditingkatkan dengan optimalisasi dan dapat menarik minat para investor asing untuk dapat menjalin kerjasama di bidang pariwisata peran penerjemah bahasa Inggris tidak hanya menjadi mediator linguistik tetapi juga memiliki peran strategis dalam menjalin kerjasama yang baik pada investor asing ataupun wisatawan. Dalam kegiatan penyuluhan, kesadaran akan peran ini dijelaskan dengan jelas kepada Pegawai dinas Pariwisata.

2. Dampak Penyuluhan terhadap Kesadaran Pegawai Dinas Pariwisata tentang Pentingnya Bahasa Inggris dalam Pariwisata

Penyuluhan yang dilakukan pada Dinas Pariwisata bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pegawai dinas Pariwisata tentang pentingnya kemampuan bahasa Inggris dalam sektor pariwisata. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman pegawai dinas Pariwisata akan kontribusi positif yang dapat diberikan oleh penerjemah bahasa Inggris dalam memperkaya interaksi dengan tamu, investor atau wisatawan asing.

3. Evaluasi Efektivitas Pelatihan Bahasa Inggris dan Peran Penerjemah

Pelatihan bahasa Inggris dan pelatihan peran penerjemah menjadi langkah kritis dalam upaya optimalisasi peran penerjemah. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan bahasa Inggris oleh pegawai dinas Pariwisata kota Pagar Alam, serta pemahaman yang lebih baik terkait tugas dan tanggung jawab sebagai penerjemah.

4. Tantangan dan Peluang dalam Optimalisasi Peran Penerjemah Bahasa Inggris

Meskipun terdapat peningkatan dalam optimalisasi peran penerjemah bahasa Inggris, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Tantangan tersebut melibatkan keberlanjutan pelatihan, pemahaman mendalam tentang kebutuhan tamu, investor dan wisatawan asing, dan integrasi kebijakan yang mendukung dalam sektor pariwisata.

Tabel 1. Rincian Kegiatan

Waktu	Materi	Penyaji
06 November 2023	- Conversation skill - Skills to convey messages clearly and accurately in spoken English - Accent and dialect training to understand and interpret various English accents	Apriana, M.Pd & Iesi Anggraini, M.Pd
07 November 2023	Make a dialogue and practice	



Gambar 1. Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris Dinas Pariwisata kota Pagar Alam

4. KESIMPULAN

Dalam konteks peningkatan pariwisata Kota Pagar Alam, optimalisasi peran penerjemah bahasa Inggris melalui kegiatan penyuluhan pada Dinas Pariwisata memberikan dampak positif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kesadaran Pegawai Dinas Pariwisata:** Kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan kesadaran pegawai Dinas Pariwisata akan peran penting penerjemah bahasa Inggris dalam meningkatkan kualitas layanan pariwisata.
2. **Penguasaan Bahasa Inggris:** Pelatihan bahasa Inggris peran penerjemah Bahasa Inggris efektif dalam meningkatkan penguasaan bahasa Inggris Pegawai Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam, memungkinkan mereka berinteraksi lebih efektif dengan tamu, investor serta wisatawan asing.
3. **Partisipasi Aktif:** Pegawai Dinas Pariwisata kota Pagar Alam yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam mendukung pengembangan pariwisata lokal.
4. **Tantangan dan Peluang:** Tantangan seperti keberlanjutan pelatihan dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan wisatawan asing diidentifikasi, sementara peluang terletak pada pembaharuan program pelatihan dan kerjasama yang lebih erat antara berbagai pihak terkait.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran direkomendasikan untuk meningkatkan efektivitas optimalisasi peran penerjemah bahasa Inggris dalam peningkatan pariwisata Kota Pagar Alam:

1. **Pemberdayaan Berkelanjutan:** Teruskan kegiatan penyuluhan dan pelatihan secara berkelanjutan untuk memastikan pemeliharaan dan peningkatan keterampilan dalam penggunaan bahasa Inggris.

2. **Perluasan Program Pelatihan:** Perluas cakupan program pelatihan untuk mencakup aspek-aspek yang lebih mendalam terkait pengetahuan budaya dan kebutuhan wisatawan asing.
3. **Kerjasama Lintas-Sektor:** Mendorong kerjasama yang lebih erat antara pemerintah daerah, sektor swasta, lembaga pendidikan, dan industri pariwisata untuk menciptakan sinergi dalam optimalisasi peran penerjemah bahasa Inggris.
4. **Monitoring dan Evaluasi Rutin:** Implementasikan sistem monitoring dan evaluasi rutin untuk mengukur dampak kegiatan penyuluhan dan pelatihan serta mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.
5. **Peningkatan Kerjasama Internasional:** Tingkatkan kerjasama internasional untuk mendukung pariwisata, termasuk kolaborasi dengan lembaga penerjemah dan asosiasi pariwisata global.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan upaya optimalisasi peran penerjemah bahasa Inggris dapat menjadi pendorong signifikan dalam meningkatkan daya saing dan pengalaman wisatawan, serta memberikan kontribusi positif pada pengembangan pariwisata Kota Pagar Alam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah turut serta dalam penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada:

1. Pemerintah Daerah Kota Pagar Alam:

Atas dukungan, izin, dan kerjasama yang luar biasa dalam melaksanakan kegiatan ini. Tanpa dukungan pemerintah daerah, penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan terlaksana dengan baik.

2. Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam:

Kepada seluruh tim di Dinas Pariwisata yang telah berkolaborasi secara aktif dalam penyelenggaraan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Kontribusi dan dukungan tim sangat berharga dalam mewujudkan optimalisasi peran penerjemah bahasa Inggris.

3. Akademisi

Seluruh rekan akademisi yang terlibat dalam kegiatan pengabdian pada Masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Crystal, David, *English as Global Language*, New York: Cambridge University Press, 2003.
- Damayanti. L.S. (2019). Peranan Keterampilan Berbahasa Inggris Dalam Industry Pariwisata. *Journey*, 2(1), 71-82.
- Hashim, A., Kaur, J., & Kuang, T. S. (2016). Identity regionalism and English as an ASEAN lingua franca. *Journal of English as a Lingua Franca*, 5(2), 229–247. <https://doi.org/10.1515/jelf-2016-0018>
- Sutiyono, A. (2014). *Model Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar Di Bandar Lampung*. Thesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syah, A. M., & Hajarrahmah, D. (2019). *Approaches to Indonesia Cultural Tourism: Stakeholders' Perspective on the Cultural Tourism Governances in Bayan*. Policy. *E-Journal of Tourism*, 6(2), 178-195. <https://doi.org/10.24922/eot.v6i2.45807>
- Titing Koerniawati, F. (2022). *Destinasi Wisata, Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Pariwisata Berkelanjutan*. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, dan Antropologi*, 1(1), 39–50.

Paragae, I. G. A. P. N. S. (2022). *Kesiapan Keterampilan Komunikasi Bahasa Inggris Lulusan Lembaga Pelatihan Kerja Pariwisata dalam Bekerja di Bidang Pariwisata. Cultoure: Jurnal Ilmiah Pariwisata Budaya Hindu*, 3(1), 31-39.<https://doi.org/10.55115/cultoure.v3i1.2038>